

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan teknologi begitu cepat sehingga perusahaan dituntut membuat sistem informasi, baik perusahaan besar maupun kecil, terutama informasi mengenai ekonomi dan keuangan. Pada dasarnya informasi adalah data yang telah di olah sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan. Informasi memegang peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi dengan perusahaannya, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem.

Kondisi persaingan yang semakin tajam telah memaksa perusahaan untuk berlomba memberikan kemudahan dalam penjualan. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari hari dimana perusahaan yang pada awalnya menjual produk dengan cara tunai, sekarang telah diubah dengan cara kredit ,bahkan ada perusahaan yang menjual produknya tanpa uang muka (*down payment*). Penjualan kredit akan menimbulkan piutang pada perusahaan. Perusahaan tentunya tidak sembarangan dalam melakukan penjualan kredit, diperlukan syarat-syarat untuk dapat menentukan apakah calon pelanggan tersebut layak

untuk diberikan kredit. Setelah itu hubungan dengan pelanggan akan terus berlangsung dari proses penagihan sampai dengan pembayaran piutang dagang.

Proses penagihan piutang dagang menjadi kas perusahaan memerlukan sistem yang memadai, sehingga diharapkan semua piutang dagang dapat ditagih. Penting bagi perusahaan untuk menetapkan suatu pengelolaan dan pengendalian yang efektif dalam hal piutang dagang yang memadai seperti kebijaksanaan kredit yang efektif dan prosedur penagihan untuk menjamin penagihan yang tepat waktu dan mengurangi kerugian akibat piutang yang tak tertagih, disertai dengan aktivitas pengendalian lainnya. Karena bila piutang tak tertagih terus meningkat, maka bukan laba yang diperoleh perusahaan tetapi perusahaan akan mengalami kerugian. Pengendalian internal yang sehat dan layak atas piutang dagang dapat berpengaruh penting pada kemampuan operasi perusahaan untuk mencapai laba.

PT. Astragraphia Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan mesin photo copy dan printer, membutuhkan manajemen piutang yang memadai dan pengendalian yang baik agar kegiatan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa kendala. Masalah yang sering muncul yaitu rawannya tindakan penyelewengan atau penyimpangan terhadap penerimaan hasil dari piutang dagang. Bentuk-bentuk penyelewengan ataupun kesalahan yang sering terjadi adalah sejak dimulainya penjualan kredit, misalnya penjualan kepada pihak yang tidak memenuhi kriteria penerima kredit atau pemberian kredit tanpa adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang. Bentuk penyimpangan, kesalahan, atau kelalaian lain yang sering terjadi adalah